

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA ARAB BERBASIS KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH PADA SISWA KELAS VI MI DATUK SULAIMAN PALOPO

Ani¹, Dr. Muhaemin, MA², Dr. Kartini, M. Pd³

Apriani2498@gmail.com

Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Abstract

This thesis discusses the needs needed in developing a cooperatVie-based Arabic vocabulary learning model with the make a match type in class VI students of MI Datok Sulaiman Palopo and the validity of the cooperatVie learning model for Arabic vocabulary based on the Make a match type in class VI students of MI Datok Sulaiman. Palopo. The type of study used is the type of ADDIE development study using the mixed method study approach. This study uses data collection methods: observation, testing, and documentation. The results of this study show that we develop designs in the form of Arabic learning models for Arabic vocabulary materials. the researcher uses the ADDIE development model as the basis or benchmark for developing this material, in which the stages of the ADDIE model are (1) The analysis phase, which contains information about the needs of students for the learning model, (2) the design phase which contains the format, design and language of the learning model, (3) the development phase which contains information about the assessment of experts, the results of model revisions based on criticism and suggestions from the validator so as to obtain a learning model that is valid and the learning model developed can be carried out with the validation stage up to several revisions. So that the researchers get the results of the validity of the material experts who produce a score of 85.7% with a very valid category, while the design aspect gets a value of 80% in the valid category and linguists get a value of 75% in the valid category

Keywords: Model Pembelajaran, Kosa Kata Bahasa Arab di MI, Kooperatif Tipe Maka a Match

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang kebutuhan dalam menembangkan model pembelajaran kosa kata bahasa arab berbasis kooperatif tipe make a match pada siswa kelas VI MI Datok Sulaiman Palopo dan validitas model pembelajaran kosa kata bahasa arab berbasis Kooperatif Tipe Make a match pada kelas VI di MI datok sulaiman palopo. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian pengembangan ADDIE denngan pendekatan penelitian Mixed Method. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data: observasi, pengujian dan pencatatan. Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan model pembelajaran bahasa Arab untuk materi kosa kata bahasa Arab yang peneliti bentuk dalam tahap model ADDIE: 1) Tahap Analisis, yang berisi informasi tentang kebutuhan siswa terhadap model pembelajaran; (2) Tahap desain, yang berisi tentang format, desain, dan bahasa model pembelajaran; (3) Tahap pengembangan, yang berisi informasi tentang pembelajaran. model Kritik dan saran penulis untuk memodifikasi hasil model, sehingga untuk memperoleh model pembelajaran yang efektif, model pembelajaran yang dikembangkan dapat dimodifikasi berkali-kali selama tahap validasi. Dengan cara ini peneliti mendapatkan hasil keefektifan untuk ahli materi yang mendapat skor 85,7% dalam kategori sangat efektif, sedangkan dari sisi desain mendapatkan 80% dalam kategori efektif, dan ahli bahasa mendapatkan 80% dalam kategori efektif. nilai berlaku untuk kategori.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Kosa Kata Bahasa Arab di MI, Kooperatif Tipe Maka a Match

PENDAHULUAN

Pengembangan model pembelajaran merupakan salah satu solusi dalam mengatasi pembelajaran yang monoton dengan tujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran (Dewi Nailah Saidah, Parmin, 2014). Salah satu model pembelajaran yang menarik untuk dikembangkan adalah model *Make a match* (membuat sebuah kecocokan). Pada dasarnya model pembelajaran ini merupakan gaya pendidikan yang menemukan sepasang kartu yang dimiliki dan dibuat oleh pasangan tersebut dan menjelaskan apa yang siswa lakukan secara tatap muka dan apa yang mereka dapatkan dari sepasang kartu teman.

Motivasi siswa dalam proses belajar memang perlu dan penting. Semua anak memiliki motif atau kebutuhan yang berbeda-beda yang berkaitan dengan kebutuhan biologis dan psikologisnya (Herman Dwi Surjono Ence Surahman, 2017). Bahkan anak-anak memiliki hubungan, minat, penghargaan, dan tujuan. Oleh karena itu, tugas guru adalah mengembangkan motivasi yang mendorong anak untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan belajarnya. Menggunakan model ini, maka terjadi interaksi antara siswa yang satu dan yang lain, sehingga siswa berani untuk mengungkapkan pendapatnya atau pertanyaan dengan siswa yang lain sehingga siswa yang kurang aktif bisa untuk mengungkapkan pendapatnya kepada temannya, dan juga melatih mental untuk belajar bersama dan bersosialisasi kepada temannya. Tujuan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran bahasa Arab untuk memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran dan tidak membosankan, pembelajaran akan menjadi menyenangkan dan menarik untuk siswa (Komsianti, 2013).

Solusi yang bisa mempermudah siswa untuk memahami kosakata yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* guru membuat kelompok bundaran dan membagi kartu yang berisi soal dan jawaban siswa di suruh untuk mencari pasangan kartu dia dapat maka siswa dalam proses pembelajaran berjalan dengan efektif siswa yang tadinya mengantuk, ribut, berkeliaran, tidak lagi seperti itu karena siswa suka yang bermain sambil belajar. Model *make a match* ini bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkat kelas (Komsianti, 2013)...

Dasar tarikan di atas, minimnya pengalaman anak didik terhadap pelajaran penelitian berusaha memudahkan pengalaman siswa terhadap pelajaran kosakata agar anak didik tidak merasa bosan atau jenuh dalam pembelajaran “Pengembangan Model Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Kooperatif Tipe *Make a match* Pada Siswa Kelas VI MI Datuk Sulaiman Palopo”

METODOLOGI PENELITIAN

Eksplorasi dari penelitian menggunakan jenis penelitian Analysis pengembang, Desain, Developmen, Implemntation, Evaluations (ADDIE), Pada penelitian ini akan dikembangkan merupakan contoh pembelajaran. Ancangan dari eksplorasi memakai ancangan penelitian metode mixd yaitu pendekatan yg mengkolaborasikan pendekatan kualitatif & kuantitatif (Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2014).

Pengembangan model pembelajaran pada pembelajaran kosa kata dalam pembelajaran bahasa arab mengacu pada model ADDIE. Model ADDIE terdiri dari lima langkah pengembangan yaitu Analisis (*analysis*), Desain (*Design*), pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaliasi (*Evaluation*)

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Menurut Creswell, penelitian ini menggunakan strategi triangulasi paralel. Dalam strategi triangulasi paralel, peneliti mengumpulkan data secara bersamaan (simultan) kemudian membandingkan kedua data tersebut untuk melihat apakah terdapat perbedaan atau beberapa kombinasi. Dalam strategi ini, kebingungan muncul ketika peneliti telah mencapai tahap interpretasi dan diskusi (Nurlia Astika, Ngurah Ayu Nyoman M, 2012)..

Teknik analisis data yang digunakan adalah strategi triangulasi konkuren, Strategi triangulasi konkuren peneliti mengumpulkan data secara konkuren (dalam satu waktu), kemudian membandingkan kedua data tersebut untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau beberapa kombinasi(Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2014).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAM

Penelitian pada anak didik kelas VI MI Datok Silaiman Putra Palopo, peneliti sudah memiliki rencana pengembangan produk seblumnya. materi pendidikan dari eksplorasi inidisusun dan dikembangkan menurut modelADDIE, dan langkah-langkah pengembangan dan analisisnya adalah sebagai berikut.:

a. Analyze Pembelajaran Bahasa Arab

Fase penelitian ini memiliki beberapa fase: analisis kinerja, analisis fungsi tugas, konstruksi skor kinerja, analisis tujuan, dan analisis pengaturan pembelajaran..

1) Analisis Kinerja

Pada pembelajaran online dalam entitas menyusun kosakata bahasa arab, peneliti memperoleh informasi bahwa kurang efektifnya pemberian tugas/materi kepada siswa dan terbatasnya fasilitas untuk membuat siswa paham apa yang diajarkan karena terhalang oleh

jarak/tatap muka, terlepas dari hasil wawancara peneliti menganggap bahwa dalam proses pendidikan tak menggunakan penataan yangsesuai untuk menarik perhatian anak ddik pada proses pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Google Form Angket Siswa

No	Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda menyukai materi pembelajaran bahasa arab dengan metode bermain?	96 %	4%
2	Apa kamu menyukai belajar kelompok?	80%	20%
3	Apakah anda menyukai pembelajaran kosakata menggunakan media?	84%	16%

Sumber : Hasil google form angket siswa, 2021

Untuk mempermudah pemahaman bahasa arab adalah 96% menyukai materi pembelajaran bahasa arab dengan metode bermain, 4% menyukai materi pembelajaran bahasa arab dengan metode bermain, menyukai model pembelajaran langsung, 80% menyukai model belajar kelompok, 20 % tidak menyukai model belajar kelompok. 84% menyukai pembelajaran kosakata menggunakan media, 16% tidak menyukai pembelajaran kosakata menggunakan media.

2) Memilih Arah Fungsi Tugas

Berdasarkan analisis kebutuhan dengan menggunakan hasil angket siswa mengenai tugas yang diberikan kepada siswa dengan cepat dan baik tanpa adanya unsur ketakutan dihukum dari guru, hal ini dapat dilihat dari hasil angket siswa sebagai berikut

Tabel 2. Hasil Google Form Angket Siswa (Arah Fungsi Tugas)

No	Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda belajar karena takut diberi hukuman oleh guru?	44%	56%
2	Jika mengerjakan tugas apakah anda berusaha mengerjakannya dengan cepat?	84%	16%
3	Apakah anda selalu mengerjakan tugas dengan baik?	84%	16%
4	Jika proses pembelajaran berlangsung apakah kamu kurang fokus?	80%	20%

Sumber : Hasil google form angket siswa, 2021

Sedangkan dari hasil wawancara guru memberikan materi/tugas yaitu dengan hanya memfoto buku pembelajaran atau mengetik langsung, terkadang juga melalui video atau audio sehubungan dengan materi pembelajaran, Akan tetapi, masih banyak siswa yang belum memahami isi materi dalam pekerjaan rumah. Karena pendidik tak menetapkan desain

pembelajaranyang sesuai denga keingina anak didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, masih banyak siswa yang kurang fokus dalam menangkap materi yang diberikan, khususnya materi kosakata bahasa Arab.

3) Mengkonstruksi Perfomance

Tabel 3. Hasil Google Form Angket Siswa (performance)

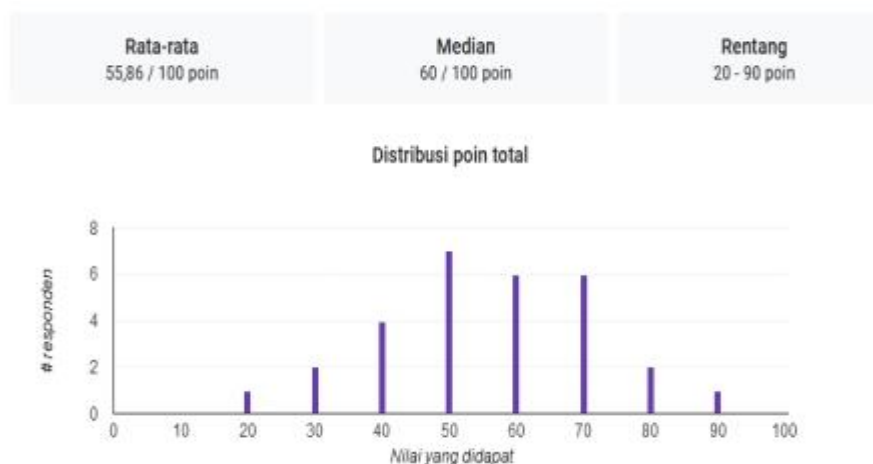
No	Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda menyukai materi pembelajaran bahasa arab dengan metode bermain?	96 %	4%
2	Apa kamu menyukai belajar kelompok?	80%	20%
3	Apakah anda menyukai pembelajaran kosakata menggunakan media?	84%	16%

Sumber : Hasil google form angket siswa, 2021

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi dari 25 siswa peneliti menemukan 96% memilih belajar dengan metode bermain, dari 25 siswa memiloh 80% menyuakai belajar kelomok, dan siswa menyukai menggunakan media dalam proses pembelajaran sebesar 84%. Jadi hasil yang diperoleh dari gaya belajar yang disukai oleh siswa yaitu dengan metode bermain, belajar kelompok dan menggunakan media.

4) Analisis Tujuan

Berdasarkan hasil tes siswa mengenai hasil pemahaman siswa, peneliti membuat tes tentang materi kosakata bahasa arab. Adapun hasil tes dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Google Form Tes Siswa

Peneliti menemukan dari 25 siswa, nilai rata-rata siswa yang menjawab soal yang diberikan sebesar 55,86 dengan rentang nilai 20-90. Berdasarkan standar keriterian ketuntasan minimal (KKM) pembelajaran bahasa arab yaitu 65, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata siswa pada tes $55,86 < 65$ dinyatakan tidak tuntas.

Adapun data yang diperoleh mengenai menganalisis kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran di kelas VI MI Datok Sulaiman Putra Palopo, peneliti menggunakan instrumen berupa dokumen yang dilihat dari kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang dapat dilihat pada lampiran instrumen penelitian.

1) Analisis *Setting Intruksional*

Tabel 4. Hasil Google Form Angket Siswa (*Setting Intruskional*)

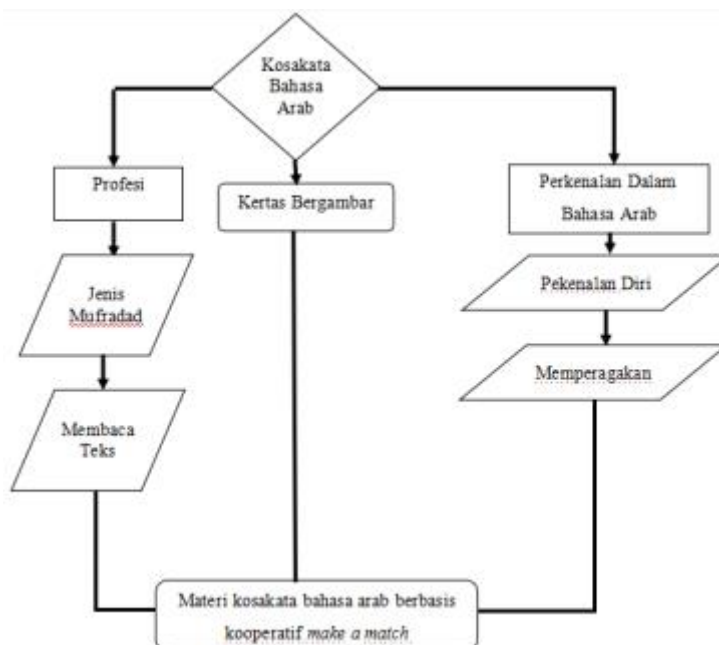
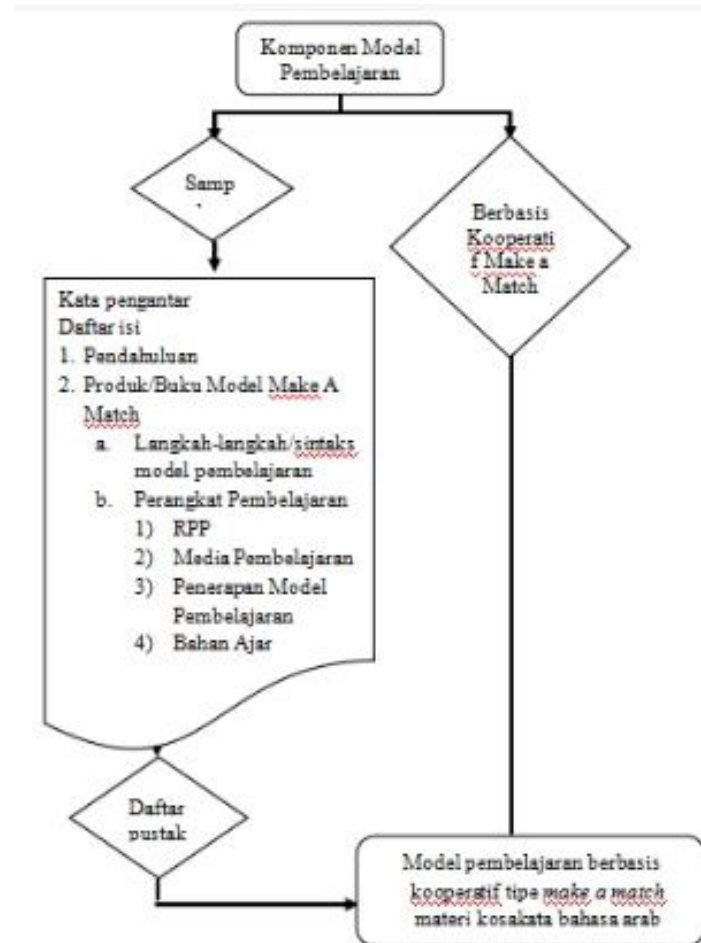
No	Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda menyukai belajar diluar kelas?	32%	68%
2	Apakah anda menyukai belajar di dalam kelas?	68%	32%

Sumber : Hasil google form angket siswa, 2021

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari 25 siswa, 32% yang Suka belajar di luar kelas, 68,% orang suka belajar di dalam kelas. Hasil survei siswa lebih memilih belajar di dalam kelas, dengan nilai 68%. Oleh karena itu, V MI Datok Sulaiman Putra Palopo memiliki total hasil analisis lingkungan belajar 25 siswa, 68% siswa suka belajar di dalam kelas, hanya 32% siswa yang suka belajar di luar kelas.

b. Tahap Perencanaan (Desain)

Bagan *flowchart* yang menggambarkan suatu urutan proses secara mendetail dengan proses lainnya dalam membuat prodak model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a match* materi kosakata bahasa arab dengan menggunakan model ADDIE dapat dilihat pada gambar sebagai berikut



Gambar 2. Penjabaran Model Pembelajaran Berbasis Kooperatif *Make a Match*

c. Tahap Develop (Pengembangan)

Hasil dari langkah ini adalah bentuk akhir dari model pembelajaran kooperatif tipe match yang dimodifikasi untuk mencerminkan pendapat ahli. Setelah membuat model pembelajaran kolaboratif berbasis tipe “make match”, tahap uji validasi dilakukan oleh tiga validator yaitu ahli materi, ahli desain, dan ahli linguistik. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesesuaian produk yang sedang dikembangkan. Nama-nama validator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Nama-nama pakar validator Model Pembelajaran

Nama	Ahli (Pakar)
Arwan Wiratman, S.Pd.,M.Pd	Desain
Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.	Bahasa
Musthafa, S.Pd.I., M.Pd.I	Materi

1) Kevalidan Model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a match* materi kosakata bahasa arab.

a) Data hasil validasi ahli desain

Pakar desain Bpk. Berdasarkan validasi model pembelajaran kooperatif tipe Match kosakata bahasa Arab oleh Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd. Pengujian ini dilakukan untuk memperoleh data kemungkinan terciptanya suatu model pembelajaran kooperatif. Kemudian dianalisis dan diproses sesuai dengan rumus berikut:

Tabel 7. Hasil Validasi Ahli Desain

No	Kriteria	X	Xi	P (%)	Tingkat Kevaliditaan	Keterangan
1.	Jenis ukuran huruf sudah tepat.	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
2.	Terdapat Gambar sesuai dengan materi	4	4	100	Sangat Valid	Tidak perlu revisi
3.	Pada model terdapat gambar yang merangsang berfikir siswa	3	4	75	Valid	Tidak perlu revisi
4.	Model dapat membuat siswa mudah memahami materi	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
5.	Ukuran gambar dapat dilihat dengan jelas	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
6.	Kualitas tampilan gambar baik	3	4	75		
	Jumlah	22	24	91.67	Valid	Tidak perlu revisi

Diketahui bahwa model pembelajaran kolaboratif *Make a Match* kosakata bahasa Arab yang dikembangkan berdasarkan hasil tes di atas mendapat persentase 91,67 dalam kategori

valid. Berdasarkan penelitian oleh para ahli desain, kami memiliki data bahwa produk dapat digunakan hanya dengan sedikit modifikasi.

b) Data hasil validasi ahli materi

Ahli bahan Bpk. Hasil validasi model pembelajaran kooperatif tipe Match materi kosakata bahasa Arab dilakukan oleh Mustafa, S.Pd., dan M.Pd.I. Validasi ini dilakukan untuk mendapatkan data kesesuaian model pembelajaran kooperatif DIY menjadi produk yang berkualitas. Hasil telaah ahli materi dapat dijelaskan sebagai berikut.

Table 8. Hasil Validasi Ahli materi

No	Kriteria	X	Xi	P (%)	Tingkat Kevaliditaan	Keterangan
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan KD dan indicator	3	4	75	Valid	Tidak perlu revisi
2.	Materi yang disajikan mudah dipahami	4	4	100	Sangat Valid	Tidak perlu revisi
3.	Konsep-konsep yang dijelaskan singkat dan mudah dimengerti	4	4	100	Sangat Valid	Tidak perlu revisi
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan penelitian	3	4	75	Valid	Tidak perlu revisi
5.	Materi yang disajikan sesuai dengan yang seharusnya diterima oleh siswa	3	4	75	Valid	Tidak perlu revisi
6.	Penulisan materi tertata dan tidak berlebihan	4	4	100	Sangat Valid	Tidak perlu revisi
7	Penggunaan bahasa yang efektif dan EBI (ejaan bahasa Indonesia) yang benar	3	4	75	Valid	Tidak perlu revisi
	Jumlah	24	28	85,7%	Sangat valid	Tidak perlu revisi

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diketahui bahwa model pembelajaran kolaboratif mendapat kategori sangat valid sebesar 85,7 untuk kosakata bahasa Arab yang dikembangkan, dan data yang dihasilkan adalah produk yang digunakan dengan sedikit peningkatan.

c) Data hasil validasi ahli bahasa

Berdasarkan hasil validasi model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a match* materi kosakata bahasa arab yang dilakukan oleh pakar ahli bahasa Ibu Sukmawaty, S.Pd. M,Pd. Validasi ini dilakukan memperoleh data tentang kesesuaian model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a match*, Sehingga menjadi produk yang berkualitas. Hasil validasi oleh ahli bahasa dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Kriteria	X	Xi	P (%)	Tingkat Kevaliditaan	Keterangan
1.	Ketetapan struktur kalimat	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
2.	Keefektifan kalimat	3	4	75	Sangat Valid	Tidak perlu revisi
3.	Kebakuan istilah	4	4	100	Sangat Valid	Tidak perlu revisi
4.	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
5.	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa	4	4	100	Valid	Tidak perlu revisi
6.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional siswa	4	4	100	Sangat Valid	Tidak perlu revisi
7.	Ketepatan tata bahasa	3	4	75	Valid	Tidak perlu revisi
8.	Ketepatan ejaan bahasa indonesia (EBI)	3	4	75	Sangat valid	Tidak perlu revisi
	Jumlah	29	32	90,6%	Valid	Tidak perlu revisi

Diketahui bahwa model pembelajaran kolaboratif meikmatch kosakata bahasa Arab yang dikembangkan berdasarkan hasil tes di atas mendapat persentase 90,6 dalam kategori valid. Studi ahli bahasa telah memperoleh data bahwa produk dapat digunakan dengan sedikit modifikasi..

Peneliti melakukan proses validasi pada tahap pengembangan. Validasi dilakukan untuk menguji produk yang dikembangkan berdasarkan penilaian dari beberapa validator, yang ditegaskan oleh surahman dan surjono. Validasi produk dilakukan oleh tiga ahli yang sesuai dengan bidang dan model pakar yang dirancang oleh peneliti untuk mengetahui kevalidan produk sebelum digunakan. Setelah melakukan validasi dengan total empat ahli validator, lakukan review sesuai dengan aturan.

PENUTUP

Setelah melakukan penelitian dihasilkan temuan yang dapat disimpulkan tentang pengembangan model pembelajaran kooperatif bahasa Arab “tiang” di Kelas VI MI Datok Sulaiman Putra Palopo. Peneliti menggunakan bentuk model pengembangan ADDIE sebagai dasar atau acuan untuk mengembangkan dokumen ini berupa model pembelajaran bahasa arab materi kosakata bahasa arab, dimana tahapan dari model ADDIE adalah (1) Tahap Analisis,

yang berisi informasi (1) tahap desain, yang meliputi format, desain, dan bahasa model pembelajaran, (2) tahap pengembangan, yang berisi informasi tentang penilaian ahli siswa, hasil modifikasi model berdasarkan kritik dan saran dari validator, (3) tahap pengujian in order to obtain a model of pembelajaran. Dan Model pembelajaran yang dikembangkan dapat ditahap validasi hingga beberapa kali revisi. Akibatnya, peneliti menerima hasil kevalidan pada ahli materi yang menghasilkan nilai 85,7% dengan kategori sangat valid, ahli desain mendapatkan nilai 80% dengan kategori valid, dan ahli bahasa mendapatkan nilai 75% dengan kategori valid.

Saran, peneliti di bidang pendidikan yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan lebih memperhatikan segala kelemahan dan keterbatasan peneliti sehingga penelitian yang dilakukan sempurna. Guru atau mahasiswa sebaiknya mengembangkan model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *make a match* pada pembelajaran bahasa arab materi kosakata pada pokok bahasan dengan melakukan validasi dari beberapa para ahli

DAFTAR RUJUKAN

- Dewi Nailah Saidah, Parmin, (2014). Pengembangan Lks IPA Terpadu Berbasis Problem Based Learning Melalui Lesson Studi Tema Ekosistem Dan Pelestarian Lingkungan, USEJ-Unnes Science Education Journal 3, no.2 2014: 549-56,
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif, (cet VI). Bandung: Alfabeta.
- Herman Dwi Surjono Ence Surahman, (2017). Pengembangan Adaptif Mobile Learning Pada Mata Pelajaran Biologi Sebagai Upaya Mendukung Proses Blended Learning, " n.d.
- Komsianti, (2013). Penerapan Model Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas VI MI Bendiljati Wetan Sumbergembol Tuluagung. 1(1), 122–141.
- Nisaul Barokati, Fajar Annas, (2013). Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Pada Mata Kuliah Pemrograman Komputer (Studi Kasus: UNISDA Lamongan)", Vol. 4, Nomor 5,
- Nurlia Astika, Ngurah Ayu Nyoman M, (2012). Jurnal Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Vol. 3 , No. 2
- Rudi Salam, Zunaira Zunaira dan Risma Niswaty, (2016). Jurnal Meningkatkan Hasil Belajar Membuat Dokumen Vol. 2, No. 1
- Rusman, (2015). "Model kooperatif tipe *make a match* terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VI SDN 1 Bali Sadhar Utara".